



Penguatan Manajemen Keuangan Usaha Lobster Air Tawar pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Paccellejang Sejahtera

Yusra Ngingang¹, Rukmana Sari², Mursalim³, Riswan⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia - YAPMI Makassar

e-mail: yusranginang90@gmail.com, rukmanasari23@gmail.com,
mursalim@stimi-yapmi.ac.id, rswnn29@gmail.com

Article History:

Received: 6 Februari 2026

Revised: 31 Maret 2026

Accepted: 31 Maret 2026

Kata kunci: *Manajemen Keuangan, BUMDES, Lobster Air Tawar, Pengabdian Masyarakat*

Keywords: *Financial Management, BUMDES, Freshwater Lobster, Community Service*

Abstrak: BUMDES Bumi Paccellejang Sejahtera memiliki unit usaha budidaya lobster air tawar yang berpotensi meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui permasalahan pada aspek manajemen keuangan, seperti belum tertibnya pencatatan keuangan, belum tersusunnya laporan keuangan usaha, serta lemahnya pengelolaan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat manajemen keuangan usaha lobster air tawar pada BUMDES Bumi Paccellejang Sejahtera melalui peningkatan kapasitas pengelola BUMDES. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan manajemen keuangan usaha, pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, serta evaluasi hasil kegiatan. Luaran dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman pengelola BUMDES terhadap manajemen keuangan usaha, tersedianya pencatatan dan laporan keuangan sederhana, serta meningkatnya kemampuan BUMDES dalam mengelola usaha lobster air tawar secara transparan dan berkelanjutan.

Abstract: *BUMDES Bumi Paccellejang Sejahtera has a freshwater lobster cultivation business unit that has the potential to increase village income and community welfare. However, in its implementation, problems still arise in financial management aspects, such as inaccurate financial records, incomplete financial reports, and weak cash flow management as a basis for decision-making. This Community Service activity aims to strengthen the financial management of the freshwater lobster business at BUMDES Bumi Paccellejang Sejahtera by increasing the capacity of BUMDES managers. Implementation methods include socialization, business financial management training, assistance in recording and preparing financial reports, and evaluation of activity results. The output of this activity is an increase in BUMDES managers' understanding of business financial management, the availability of simple financial records and reports, and an increase in BUMDES's ability to manage freshwater lobster businesses transparently and sustainably.*

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan instrumen strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal. Salah satu potensi yang dikembangkan oleh BUMDES Bumi Paccellejang Sejahtera adalah usaha budidaya lobster air tawar, yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar yang menjanjikan. Usaha ini



diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan usaha lobster air tawar di BUMDES Bumi Paccellekang Sejahtera masih menghadapi kendala pada aspek manajemen keuangan. Pengelola usaha belum sepenuhnya menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis, pemisahan keuangan usaha dan non-usaha belum optimal, serta laporan keuangan belum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat perkembangan usaha dan menurunkan tingkat akuntabilitas BUMDES. Manajemen keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, khususnya pada usaha budidaya yang membutuhkan pengelolaan biaya produksi, modal kerja, dan arus kas secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan manajemen keuangan usaha lobster air tawar melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia BUMDES.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat manajemen keuangan usaha lobster air tawar pada BUMDES Bumi Paccellekang Sejahtera agar mampu dikelola secara lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di BUMDES Bumi Paccellekang Sejahtera, Desa Paccellekang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, pada Selasa, 23 September 2025. Peserta kegiatan terdiri atas pengurus dan anggota BUMDES, kelompok pembudidaya lobster air tawar, serta mahasiswa pendamping dan dosen pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan, dengan melibatkan secara aktif pengelola BUMDES Bumi Paccellekang Sejahtera. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pengelola BUMDES untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan usaha lobster air tawar. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui pola pencatatan keuangan yang telah berjalan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan mitra dalam pengelolaan keuangan usaha.

Selain itu, tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan terkait manajemen keuangan usaha, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik usaha budidaya lobster air tawar. Tahap persiapan ini juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas tim pelaksana, serta penyiapan alat dan bahan pendukung guna memastikan kegiatan pengabdian dapat berjalan secara efektif dan terarah.

2. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan diberikan kepada pengelola BUMDES dengan materi sebagai berikut:

- **Konsep dasar manajemen keuangan usaha**, yaitu pemahaman mengenai perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan sebagai fondasi pengelolaan usaha budidaya lobster air tawar yang berkelanjutan.
- **Pentingnya pemisahan keuangan usaha dan non-usaha**, guna mencegah pencampuran dana pribadi dan dana usaha sehingga kondisi keuangan BUMDES dapat diketahui secara jelas dan akurat.



- **Pencatatan transaksi keuangan sederhana**, meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan biaya produksi yang dilakukan secara rutin dan sistematis sesuai dengan aktivitas usaha budidaya lobster air tawar.
- **Pengelolaan arus kas usaha lobster air tawar**, yang mencakup pengaturan aliran masuk dan keluar kas agar usaha tetap likuid dan mampu memenuhi kebutuhan operasional.

Pelatihan dilaksanakan secara interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung menggunakan contoh transaksi nyata yang terjadi di BUMDES. Metode ini bertujuan agar peserta dapat memahami materi sekaligus langsung mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana dalam kegiatan usaha sehari-hari.

3. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan pendampingan langsung kepada pengelola BUMDES dalam menerapkan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana usaha lobster air tawar. Pendampingan dilakukan secara bertahap untuk memastikan sistem yang diterapkan dapat dipahami dan dijalankan secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan mencakup praktik pencatatan transaksi harian, pengelompokan biaya produksi dan pendapatan, serta penyusunan laporan arus kas dan laporan laba rugi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman dan kemampuan pengelola BUMDES dalam mengelola keuangan usaha setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, pengamatan terhadap hasil pencatatan dan laporan keuangan yang telah disusun, serta umpan balik dari mitra pengabdian. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui capaian kegiatan sekaligus merumuskan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut agar pengelolaan keuangan usaha lobster air tawar dapat diterapkan secara konsisten.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada penguatan manajemen keuangan usaha lobster air tawar di BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Melalui rangkaian sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, pengelola BUMDES mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib, transparan, dan berkelanjutan.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pelatihan manajemen keuangan usaha lobster air tawar yang diikuti oleh pengelola BUMDES. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar manajemen keuangan, pentingnya pemisahan keuangan usaha dan non-usaha, serta pencatatan transaksi keuangan sederhana. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta terlihat selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Lobster Air Tawar pada BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelola BUMDES mulai menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis, meliputi pencatatan biaya produksi, pendapatan, dan pengeluaran operasional usaha lobster air tawar. Praktik pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi maupun unit usaha lainnya juga mulai diterapkan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih jelas dan akuntabel. Perubahan ini memberikan dampak positif terhadap keteraturan administrasi keuangan BUMDES.

Tahap pendampingan dilakukan secara langsung dengan membimbing pengelola BUMDES dalam mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan sederhana. Pada tahap ini, pengelola tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga mempraktikkan langsung pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha lobster air tawar.



Gambar 2. Pendampingan Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Lobster Air Tawar

Kegiatan pendampingan menghasilkan tersusunnya laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi usaha lobster air tawar. Laporan keuangan tersebut mulai dimanfaatkan oleh pengelola BUMDES sebagai dasar evaluasi kinerja usaha, khususnya dalam mengidentifikasi struktur biaya, tingkat keuntungan, serta kebutuhan modal kerja. Pemanfaatan laporan keuangan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pengelola terhadap fungsi strategis informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.

Selanjutnya dilakukan diskusi dan evaluasi bersama pengelola BUMDES untuk menilai pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi serta merumuskan langkah tindak lanjut agar pengelolaan keuangan usaha lobster air tawar dapat diterapkan secara konsisten.



Gambar 3. Diskusi dan Evaluasi Pengelolaan Keuangan Usaha Lobster Air Tawar bersama Pengelola BUMDES



Secara pembahasan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan yang disertai praktik langsung efektif dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDES dalam mengelola keuangan usaha lobster air tawar. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya belum terstruktur mulai berkembang menjadi lebih sistematis, sehingga mendukung tata kelola BUMDES yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan penguatan manajemen keuangan ini, BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mengembangkan usaha lobster air tawar secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian desa.

Pada akhir kegiatan pengabdian, tim pelaksana bersama pengelola BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera melakukan peninjauan langsung ke lokasi budidaya lobster air tawar. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kondisi operasional budidaya, sarana prasarana, serta proses produksi yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan usaha.



Gambar 4. Peninjauan Lokasi Budidaya Lobster Air Tawar oleh Tim Pengabdian dan Pengelola BUMDES

Melalui peninjauan tersebut, tim dan pengelola BUMDES mendiskusikan keterkaitan antara aktivitas budidaya dan pencatatan keuangan, khususnya terkait biaya produksi dan pendapatan usaha. Kegiatan ini memperkuat pemahaman bahwa manajemen keuangan yang baik harus didukung oleh pemahaman terhadap proses produksi, sehingga usaha lobster air tawar dapat dikelola secara lebih efisien dan berkelanjutan

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada penguatan manajemen keuangan usaha lobster air tawar di BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan peninjauan lapangan, pengelola BUMDES mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, transparan, dan terstruktur.

Penerapan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif terhadap tata kelola usaha lobster air tawar, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha. Dengan penguatan manajemen keuangan ini, BUMDES Bumi Pacellekang Sejahtera memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengembangkan usaha lobster air tawar secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian desa.



Daftar Referensi

- Ahmad, A. R. (2025). Financial feasibility analysis of freshwater lobster cultivation. *JETMI: Jurnal Ilmiah Ergonomi, Teknik dan Manajemen Industri*, 1(1).
- Jusriadi, E., Caronge, E., Asniwati, & Nginang, Y. (2024). Edukasi literasi keuangan dalam upaya pencegahan penipuan pinjaman online. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 8(2), 1646-1656. journal.ummat.ac.id+2journal.ummat.ac.id+2
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Mahary, A., Suriono, H., & Rahman, A. (2024). Pendampingan laporan keuangan bagi kelompok usaha budidaya ikan air tawar Desa Pematang Rambai. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 342-354.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A., & Wulandhari, O. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan kaidah SAK-EMKM bagi UMKM budidaya ikan air tawar dan pertanian di Kelurahan Sukaratu Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 823-833.
- Nugroho, D. A., & Ristiawan, A. N. (2015). Kajian ekonomi usaha budidaya pembesaran lobster air tawar Red Claw di Rawa Pening. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 9(1), 1-6.
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryaningsih, S., Rukisah, R., Satriani, G. I., Fajriansyah, A., Sanjaya, M. F., & Trisnawan, M. R. (2025). Enhancing financial literacy and economic resilience: A community based education initiative for fish farmers and local enterprises. *International Journal of Community Service*, 4(2), 544-554.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.